

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini berupa pengembangan bahan ajar modul pengantar pembuatan pewarna alami indigo di Kampung Ulos Hutaraja Samosir yang dikembangkan dengan metode *Research and Development* (R&D), dengan tahap pengembangan 4D oleh Thiagarajan dkk yang terdiri dari 4 tahapan pengembangan yaitu : (1) tahap *define* (pendefinisian), meliputi analisis awal, analisis pebelajar, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan; (2) tahap *design* (perancangan) yang meliputi pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal; (3) tahap *develop* (pengembangan), meliputi penilaian ahli, revisi produk, dan uji coba pengembangan; (4) tahap *disseminate*, meliputi *validation testing*, *diffusion and adoption*. Setelah keempat tahapan pengembangan ini dilalui, maka produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah modul pengantar pembuatan pewarna alami indigo yang berisikan materi potensi pewarna alami indigo di Indonesia, tanaman penghasil pewarna indigo, pengaruh penggunaan pewarna alami indigo, serta proses pembuatan pewarna alami indigo.
2. Kelayakan bahan ajar modul ini ditinjau dari segi media, materi, dan bahasa, dimana masing-masing pertimbangan dilakukan oleh para ahli, yaitu 2

orang ahli materi, 1 orang ahli media, dan 1 orang ahli bahasa. Hasil uji kelayakan bahan ajar modul dari ahli materi diperoleh nilai rata-rata ahli materi sebesar 86% dengan kategori layak Selanjutnya hasil uji kelayakan modul oleh ahli media modul diperoleh nilai rata-rata ahli media sebesar 89% dengan kategori layak. Dan yang terakhir hasil uji kelayakan modul dari ahli bahasa diperoleh nilai rata-rata 95,7% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil uji praktikalitas (*development testing*) yang dilakukan terhadap 11 orang penenun diperoleh hasil rata-rata 95,4% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul pengantar pembuatan pewarna alami indigo layak digunakan sebagai bahan ajar untuk pembuatan pewarna alami indigo.

## 5.2 Implikasi

Implikasi penelitian dan pengembangan ini adalah :

1. Modul hasil pengembangan dapat digunakan penenun sebagai acuan dalam pembuatan pewarna alami indigo karena memuat materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan penenun dalam mempelajari tentang pembuatan pewarna alami indigo, serta sudah divalidasi oleh 2 orang ahli materi, 1 orang ahli media, dan 1 orang ahli bahasa yang masing-masing menunjukkan kategori sangat layak.
2. Modul pengantar pembuatan pewarna alami indigo dapat membantu pembina dalam menyampaikan materi pembuatan pewarna alami indigo. Modul pengantar pembuatan pewarna alami indigo juga dapat membantu penenun dalam memahami dan menyadari kelebihan

pewarna alami indigo, tanaman penghasil pewarna alami indigo serta mengetahui proses pembuatan pewarna alami indigo. Hal tersebut berdasarkan hasil uji coba modul yang telah dikakukan kepada 11 orang penenun.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan di atas, peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Dengan adanya modul pengantar pembuatan pewarna alami indigo diharapkan para penenun lebih semangat dan antusias dalam mempelajari serta membuat pewarna alami indigo secara mandiri.
2. Dengan adanya modul pengantar pewarna alami indigo, diharapkan dapat digunakan oleh pembina sebagai bahan ajar pendukung pada kegiatan pelatihan pembuatan pewarna alami indigo.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya pengembangan bahan ajar modul ini dilanjutkan sampai kepada tahap pencelupan benang, agar para penenun dapat mengetahui proses pencelupan benang menggunakan pewarna alami indigo dengan baik dan efisien.
4. Agar ketersediaan bahan baku pembuatan pewarna alami indigo ini dapat tetap terjaga, dalam penelitian selanjutnya dapat ditambahkan materi tentang budidaya tanaman penghasil pewarna alami indigo.